

**KOHESI LEKSIKAL DAN KOHESI GRAMATIKAL  
PADA TAJUK RENCANA HARIAN *KOMPAS* EDISI DESEMBER 2019  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Felina**

**1601045122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

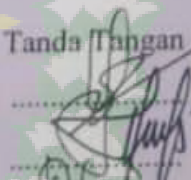

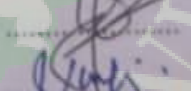
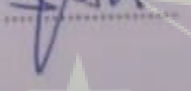

Judul Skripsi : Kohesi Leksikal dan Kohesi Gramatikal pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* Edisi Desember 2019 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Nama : Felina  
NIM : 1601045122

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Selasa  
Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M. Hum		12/9/2020
Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M. Pd		12/9/2020
Pembimbing : Dra. Hj. Rr. Sulistyawati, M.Hum		12/9/2020
Penguji I : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M. Hum		12/9/2020
Penguji II : Dr. Imam Safi'i, M. Pd		07/9-2020

Disahkan oleh,  
Dekan,

  
Deaviani Bandarsyah, M.Pd  
NIDN 0317126903

## ABSTRAK

**Felina:** 1601045122. “*Kohesi Leksikal dan Kohesi Gramatikal pada Tajuk Rencana Harian Kompas Edisi Desember 2019 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penggunaan aspek leksikal dan aspek gramatikal Tajuk Rencana Harian *Kompas*. Data penelitian ini berupa data kebahasaan terkait kohesi leksikal yang terdiri dari: repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi. Adapun data kohesi gramatikalnya terdiri dari: referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Sumber data penelitian diambil dari Tajuk Rencana surat kabar Harian *Kompas*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis isi kualitatif dengan teknik pilah, teknik simak bebas libat catat, dan teknik catat.

Bahasa yang digunakan oleh penulis Tajuk Rencana Harian *Kompas* sudah baik karena didukung aspek leksikal dan aspek gramatikal sebagai unsur pembangun keserasian antarunsur dalam wacana, sehingga wacana tersebut menjadi kohesif dan koheren. Tajuk Rencana Harian *Kompas* dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) karena kohesi dan koherensinya sudah baik. Hal ini dapat diterapkan dalam penulisan sebuah teks.

**Kata kunci:** kohesi, koherensi, surat kabar, Tajuk Rencana

## ABSTRACT

**Felina:** 1601045122. *"Lexical Cohesion and Grammatical Cohesion in the December 2019 Edition Edition Kompas Editorial and Its Implications for Learning Indonesian"*. Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2020.

This research is a qualitative research. The purpose of this study was to determine the use of the lexical and grammatical aspects of the Kompas daily editorial. The data of this study are linguistic data related to lexical cohesion which consists of: repetition, synonymy, antonymy, hyponymy, and collocation. The grammatical cohesion data consists of: reference, substitution, ellipsis, and conjunction. Sources of research data are taken from the Editorial Plan of the Kompas Daily newspaper. The method used in this research is a qualitative content analysis method with sorting techniques, free listening techniques and taking notes.

The language used by the writer of the Kompas Daily Editorial Plan is good because it is supported by lexical and grammatical aspects as an element of building harmony between elements in discourse, so that the discourse becomes coherent and coherent. The editorial of the Kompas Daily Plan can be used as teaching material in Indonesian language learning in Senior High Schools (SMA) because of good cohesion and coherence. This can be applied in writing a text.

**Keywords:** cohesion, coherence, newspaper, editorial

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Hakikat Kohesi.....	7
a. Kohesi Leksikal.....	9
1) Repetisi (Pengulangan) .....	10

2) Sinonimi (Padan Kata) .....	12
3) Antonimi (Lawan Kata).....	12
4) Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah) .....	15
5) Kolokasi (Sanding Kata) .....	16
6) Ekuivalensi .....	17
b. Kohesi Gramatikal.....	17
1) Pengacuan (Referensi).....	18
2) Penyulihan (Substitusi) .....	22
3) Pelesapan (Elipsis) .....	24
4) Perangkaian (Konjungsi).....	25
2. Hakikat Koherensi.....	27
3. Hakikat Wacana. ....	28
4. Hakikat Tajuk Rencana .....	30
5. Hakikat Komunikasi Massa .....	32
6. Hakikat Media Cetak.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Alur Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Latar Penelitian .....	38
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	39
E. Peran Peneliti.....	41
F. Data dan Sumber Data.....	42

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	46
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	48
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	49
C. Temuan Penelitian.....	49
1. Aspek Leksikal Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	50
a. Repetisi (Pengulangan) .....	50
b. Sinonimi (Padan Kata) .....	51
c. Antonimi (Lawan Kata) .....	52
d. Hiponimi (Hubungan Atas-Bawah) .....	52
e. Kolokasi (Sanding Kata).....	53
2. Aspek Gramatikal Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	53
a. Referensi (Pengacuan) .....	53
b. Substitusi (Penyulihan) .....	55
c. Elipsis (Pelesapan).....	56
d. Konjungsi (Perangkai) .....	56
D. Pembahasan.....	57
1. Analisis Aspek Leksikal Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	57
a. Repetisi (Pengulangan) .....	57
1) Repetisi epizeuksis.....	57
2) Repetisi tautotes .....	58

3) Repetisi anadiplosis .....	60
4) Repetisi dengan perubahan bentuk .....	60
5) Repetisi utuh (penuh).....	61
6) Repetisi parsial (sebagian) .....	62
b. Sinonimi (Padan Kata).....	62
c. Antonimi (Lawan Kata) .....	63
1) Oposisi mutlak .....	63
2) Oposisi hubungan.....	65
d. Hponimi (Hubungan Atas-Bawah) .....	66
e. Kolokasi (Sanding Kata).....	68
2. Analisis Aspek Gramatikal Tajuk Rencana Harian	
<i>Kompas</i> .....	69
a. Referensi (Pengacuan) .....	69
1) Pengacuan Persona.....	69
2) Pengacuan Demonstratif .....	73
b. Substitusi (Penyulihan) .....	79
1) Substitusi Frasa .....	79
2) Substitusi Klausa.....	80
c. Elipsis (Pelesapan).....	81
d. Konjungsi (Perangkai) .....	82
1) Konjungsi <i>karena</i> .....	82
2) Konjungsi <i>tetapi, namun</i> .....	84
3) Konjungsi <i>kecuali</i> .....	86



4) Konjungsi <i>agar</i> .....	86
5) Konjungsi <i>dan, serta, juga</i> .....	87
6) Konjungsi <i>atau</i> .....	90
7) Konjungsi <i>setelah</i> .....	91
8) Konjungsi <i>jika</i> .....	92
9) Konjungsi <i>dengan</i> .....	93
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>94</b>
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>100</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia memperoleh informasi melalui komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi lisan pada umumnya dapat kita jumpai dalam percakapan sehari-hari, sedangkan komunikasi tulis dapat kita jumpai di berbagai media cetak seperti surat kabar ataupun majalah. Komunikasi sendiri dapat terjalin karena adanya bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Informasi didapat melalui interaksi antarsesama dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Bahasa yang baik mempunyai hubungan kesatuan bentuk dan makna yang saling berkaitan. Hubungan tersebut dapat dilihat dalam satuan bahasa terlengkap dan tertinggi yang dibentuk dari rangkaian kalimat yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk makna serasi yang disebut wacana (Djajasudarma, 2017: 4). Menurut Mulyana (2005: 30) wacana yang tidak memiliki kesatuan utuh tidak dapat disebut sebagai wacana, karena wacana yang baik dan utuh adalah wacana yang memiliki syarat-syarat kohesi dan koherensi di dalam kalimatnya.

Wacana terdiri dari dua, yaitu wacana lisan dan wacana tulis (Chaer, 2015: 272). Wacana tulis memegang peran penting dalam sarana komunikasi untuk menyampaikan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaan kepada masyarakat. Kehadiran wacana tulis dalam media cetak memerlukan kesatuan

wacana agar informasi yang diberikan mudah dipahami oleh pembaca. Kesatuan tersebut dapat dilihat dalam unsur kohesi dan koherensi.

Kohesi merupakan keserasian antara unsur-unsur yang ada dalam sebuah wacana, yang dimana unsur satu dengan unsur yang lainnya saling berhubungan dan mengacu satu sama lain. Bila wacana itu kohesif, maka terbentuklah kekoherensian (Chaer, 2015: 267). Koherensi berkaitan dengan hubungan semantis atau kepaduan makna antara kalimat-kalimat dalam wacana yang mengandung satu ide (Djajasudarma, 2017: 4). Hubungan kohesif dalam sebuah wacana sering ditandai dengan penanda-penanda kohesi, baik yang sifatnya leksikal maupun gramatikal.

Kohesi leksikal merupakan hubungan antara bagian-bagian dalam wacana yang memiliki kepaduan makna antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual lain dalam wacana. Sumarlam et al., (2008: 35) menyatakan bahwa kohesi leksikal memiliki enam unsur wacana, diantaranya: (1) repetisi (pengulangan), (2) sinonimi (padan kata), (3) kolokasi (sanding kata), (4) hiponimi (hubungan atas-bawah), (5) antonimi (lawan kata), dan (6) ekuivalensi (kesepadanan). Menurut Sumarlam et al., (2008: 23) kohesi gramatikal merupakan kepaduan hubungan antarunsur wacana dalam segi bentuk atau struktur lahir. Adapun unsur yang terdapat dalam kohesi gramatikal menurut Halliday dan Hasan (Zaimar & Harahap, 2009: 117) diantaranya: (1) referensi (pengacuan), (2) substitusi (penyulihan), (3) elipsis (pelesapan), dan (4) konjungsi (penyambungan).

Singkatnya, kohesi wacana berisi kumpulan pengetahuan yang penting untuk dimiliki oleh masyarakat pemakai bahasa karena kepaduan wacana sangat diperlukan dalam penyampaian suatu pesan kepada pembaca, baik itu melalui media cetak ataupun elektronik. Kepaduan bentuk dan keserasian makna dalam sebuah wacana akan mempermudah pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dan informasi yang disampaikan tidak akan menimbulkan penafsiran berbeda di antara keduanya.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian terhadap wacana Tajuk Rencana Harian *Kompas*. Tajuk Rencana dipilih karena berita yang disajikan selalu menjadi *headline news* atau berita yang menjadi topik utama dalam surat kabar Indonesia. Selain itu, Tajuk Rencana memuat topik yang beragam setiap harinya dan *up to date*, sehingga menarik untuk dibaca. Surat kabar Harian *Kompas* menjadi pilihan karena media tersebut merupakan harian nasional yang standar dan menjadi acuan bagi koran yang lain. Bahasa yang digunakan dalam wacana Harian *Kompas* juga sudah baik karena dalam penulisannya selalu didiskusikan terlebih dahulu dengan redaktur.

Sebelumnya penelitian terkait kohesi sudah pernah dilakukan, hanya objeknya saja yang berbeda. Pada tahun 2017 Endang Wiyanti dan Yulian melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kohesi Anafora dan Katafora Pada Tajuk Rencana Koran Kompas*. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Siti Surkiyah, dkk. Pada tahun 2018 dengan judul *Kohesi Leksikal Sinonimi*,

*Antonimi, dan Repetisi pada Rubrik Cerita Abak, Cerita Remaja, Cerita Dewasa dalam Surat Kabar Harian Kompas.*

Kedua penelitian tersebut membahas hal yang sama, yaitu kohesi. Penelitian pertama membahas unsur gramatikal pada aspek pengucuan (referensi), khususnya pengucuan endofora yang terbagi menjadi anafora dan katafora. Sedangkan penelitian kedua hanya membahas unsur leksikal terkait sinonimi, antonimi, dan repetisi. Dapat kita ketahui bahwa analisis kohesi yang dilakukan oleh kedua penelitian tersebut tidak menyeluruh. Untuk itu, penulis akan melakukan pembaharuan penelitian terkait penggunaan kohesi secara lengkap, baik itu aspek leksikal maupun aspek gramatikal.

Penulis akan memfokuskan penelitian ini pada aspek kebahasaan yang berkaitan dengan penggunaan kohesi leksikal dan kohesi gramatikal pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* yang terbit di bulan Desember 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kohesi leksikal dan kohesi gramatikal yang digunakan surat kabar Harian *Kompas* dalam menulis wacana Tajuk Rencana, serta manfaatnya bagi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan sebuah teks atau wacana.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah “Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal Pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* Edisi Desember 2019 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

## 2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian terdiri dari dua unsur pembangun, yaitu unsurpembangun kohesi leksikal dan unsur pembangun kohesi gramatikal. Unsur leksikal terdiri dari 6 aspek, diantaranya: repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi, hiponimi, dan ekuivalensi. Sedangkan unsur gramatikal terdiri dari 4 aspek, yaitu: referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.

### C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penggunaan kohesi leksikal pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* edisi Desember 2019?
2. Bagaimana penggunaan kohesi gramatikal pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* edisi Desember 2019?

### D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan kohesi leksikal pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* edisi Desember 2019.
2. Mendeskripsikan penggunaan kohesi gramatikal pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* edisi Desember 2019.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya hasil penelitian dalam bidang kebahasaan, terutama penggunaan kohesi leksikal dan kohesi gramatikal.
- b. Menambah khasanah kajian dalam bidang analisis wacana, khususnya pada Tajuk Rencana Harian *Kompas* edisi Desember 2019.

### 2. Manfaat Empirik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada penulis Tajuk Rencana Harian *Kompas* mengenai penggunaan kohesi yang ia gunakan dalam tulisannya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca atau pemakaii bahasa untuk menerapkan penggunaan kohesi, baik secara leksikal ataupun gramatikal secara tepat sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moleiono, A. M. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Pusat Pustaka dan Balai Pustaka.
- Arifin, Z., Aswinarko, Sumadyo, B., & Hilaliyah, H. (2012). *Teori dan Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. PT Pustaka Mandiri.
- Azis, A. W. (2015). Pemarkah Kohesi Leksikal Dan Kohesi Gramatikal. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Matematika*, 1(1), 72–86. <http://dialektika.scienceontheweb.net/index.php/TIKA/article/view/20>
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, A. (2015). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Djajasudarma, F. (2017). *Wacana dan Pragmatik*. PT Refika Aditama.
- Ghufron, S. (2012). Peranti kohesi dalam wacana tulis siswa: perkembangan dan kesalahannya. *BAHASA DAN SENI*, 40(1), 81–93.
- Hanafiah, W. (2015). Analisis Kohesi Dan Koherensi Pada Wacana Buletin Jumat. *Epigram*, 11(2), 135–152. <http://jurnal.pnj.ac.id/index.php/epigram/article/view/676/401>
- Juanda. (2011). *Analisis Wacana*. Badan Penerbit Universitas Negeri Mkassar.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Tiara Wacana.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. (2016). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Rajawali Pers.
- Putra, R. M. S. (2007). *Media Cetak: Bagaimana Merancang dan Memproduksi*. Graha Ilmu.
- Riyanto, S. (2015). Bentuk pengacuan dalam wacana media massa cetak. *Humaniora*, 16(2), 70–80.
- Rohim, S. (2009). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Rieneka Cipta.
- Rohmadi, M. (2011). *Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis dan Wartawan Profesional*. Cakrawala Media.



- Rusminto. (2015). *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis*. Graha Ilmu.
- Simarmata, M. Y. (2014). ANALISIS UNSUR LEKSIKAL DALAM WACANA PADA SURAT KABAR TRIBUN PONTIANAK RUBRIK “BORNEO SPORT” (EDISI, 16 Mei-21 Mei 2014). *PENDIDIKAN BAHASA*, 3(2), 211–224.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Sukriyah, S., Sumarlam, S., & Djatmika, D. (2018). Kohesi Leksikal Sinonimi, Antonimi, Dan Repetisi Pada Rubrik Cerita Anak, Cerita Remaja, Dan Cerita Dewasa Dalam Surat Kabar Harian Kompas. *Aksara*, 30(2), 267. <https://doi.org/10.29255/aksara.v30i2.230.267-283>
- Sumarlam, Saddhono, K., Usdiyanto, Widyastuti, C. S., Muljani, S., Tarwiyah, S., Prayitno, H. J., Darmini, W., Pudiyono, & Haryono, P. (2008). *Teori dan Praktik ANALISIS WACANA*. Pustaka Cakra.
- Wahid, S., & Juanda. (2006). *Analisis Wacana*. Badan Penerbit Universitas Negeri Mkkassar.
- Wibowo, W. (2006). *Berani Menulis Artikel Babakan Baru Kiat Menulis Artikel untuk Media Massa Cetak*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijono. (2012). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. PT Grasindo.
- Zaimar, O. K. S., & Harahap, A. B. (2009). *Telaah Wacana*. The Intercultural Intitue.